

## **Massage Counterpressure untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I di RS Puri Asih Salatiga**

Nova Harianti<sup>1</sup>, Ruliana Isna Rosida<sup>2</sup>, Yulinda Yasa Putri<sup>3</sup>, Vistra Vefisia<sup>4</sup>,  
Risma Aliviani Putri<sup>5</sup>, Wahyu Kristiningrum<sup>6</sup>, Wening Dwijayanti<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, hariantinova06@gmail.com

<sup>2</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, ruliana0701@gmail.com

<sup>3</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo,  
yulindayasaputri977@gmail.com

<sup>4</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, vistravef@gmail.com

<sup>5</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, putriendera@gmail.com

<sup>6</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo,  
kristiningrumwahyu@gmail.com

Korespondensi Email: hariantinova06@gmail.com

---

### **Article Info**

#### *Article History*

*Submitted, 2025-06-23*

*Accepted, 2023-06-28*

*Published, 2025-07-04*

---

*Keywords : Obstetric  
Care, Comprehensive,  
Childbirth,  
Counterpressure*

**Kata Kunci:** Kebidanan,  
Komprehensif,  
Persalinan,  
Counterpressure

---

### **Abstract**

*Pain is an unpleasant sensation caused by stimulation of special nerve endings. During labor and vaginal birth, pain is caused by uterine contractions, cervical dilation, and perineal distension. Pain during labor is uterine contraction pain that can result in increased activity of the sympathetic nervous system, changes in blood pressure, heart rate, respiration and skin color and if not treated will increase feelings of worry, tension, fear, and stress. One of the midwifery care provided to reduce pain in mothers in labor is counterpressure. Counterpressure is a strong pressure massage by placing the heels of the hands or flat parts of the hands, or also using a tennis ball on the lumbar area where she is experiencing back pain. Based on the problems that arise, community service activities are needed to overcome this. The activity began with a pre-test related to counterpressure then the delivery of material using the pre-test and post-test methods to 5 mothers in labor. From this activity, it was found that there was an increase in knowledge of pregnant women after being given counseling about counterpressure to reduce pain in mothers in labor.*

### **Abstrak**

Nyeri adalah rasa tidak enak akibat perangsangan ujung-ujung saraf khusus. Selama persalinan dan kelahiran pervaginam, nyeri disebabkan oleh kontraksi rahim, dilatasi serviks, dan distensi perineum. Rasa nyeri pada persalinan adalah nyeri kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan peningkatan aktivitas system saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung, pernafasan dan warna kulit dan apabila tidakditangani akan meningkatkan rasa khawatir,tegang, takut, dan stress, Salah satu asuhan kebidanan yang diberikan untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin tersebut adalah

counterpressure. Permasalahan yang masih banyak ditemui yakni nyeri punggung pada ibu bersalin. Counterpressure adalah pijatan tekanan kuat dengan cara meletakkan tumit tangan atau bagian-bagian datar dari tangan, atau juga menggunakan bola tenis pada daerah lumbal dimana ia sedang mengalami sakit punggung. Berdasarkan masalah yang muncul, Maka diperlukanlah kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengatasi hal tersebut. Kegiatan diawali dengan pre-test yang berkaitan dengan counterpressure kemudian penyampaian materi menggunakan metode penyuluhan, pemantauan skala nyeri, pre test dan post test pada 25 ibu bersalin. Dari kegiatan tersebut didapatkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan tentang counterpressure untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin.

---

### **Pendahuluan**

Persalinan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami oleh setiap ibu hamil. Pada proses ini terjadi peregangan dan pelebaran mulut rahim sebagai akibat dari kontraksi otot-otot rahim untuk mendorong bayi keluar. Kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri persalinan pada kala I fase aktif, pada fase ini ibu merasakan sakit yang hebat karena rahim berkontraksi semakin lama semakin sering untuk mengeluarkan hasil konsepsi. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan, dalam (Marmi, 2016).

Menurut (Prawirohardjo S, 2016), nyeri persalinan muncul disebabkan oleh Kontraksi otot Rahim Kontraksi rahim menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks serta iskemia rahim akibat kontraksi arteri miometrium, biasanya ibunya mengalami rasa nyeri ini hanya selama kontraksi. Cara mengatasi nyeri persalinan secara non farmakologi yaitu dengan posisi persalinan, relaksasi dan counterpressure

Menurut (Marifah & Surtiningsih, 2014) salah satu upaya untuk membantu meredakan nyeri pada saat persalinan yaitu dengan pijat counterpressure yang merupakan jenis pijatan yang menggunakan kepalan tangan untuk terus memberikan tekanan pada tulang belakang pasien selama proses kontraksi.

Menurut (POktariani, 2018) Tujuan Pijat counterpressure merangsang tubuh untuk mengeluarkan hormon pereda nyeri yaitu endorfin yang menyebabkan persalinan berjalan lebih lembut, alami dan lancar.

Adanya tindakan massage teknik counter pressure dapat menutup gerbang pesan nyeri yang akan dihantarkan menuju medulla spinalis dan otak, selain itu tekanan kuat pada teknik ini dapat mengaktifkan senyawa endorfin yang berada di sinaps sel saraf tulang belakang dan otak, sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat dan menyebabkan status penurunan sensasi nyeri.

Menurut (Hayati dan Kartikasari, 2015) Hubungan counterpressure dengan nyeri pada ibu hamil di polindes desa lanak kecamatan kedungpring Kabupaten Lamongan tahun 2013, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (75%) ibu bersalin yang tidak pernah melakukan counterpressure mengalami nyeri pinggang dan seluruh (100%) ibu bersalin yang sering melakukan latihan counterpressure nyeri punggungnya berkurang. Hasil pengujian statistik diperoleh nilai  $r = 0,544$  dan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pijat counterpressure dengan nyeri punggung. Dengan demikian ibu bersalin yang

melakukan pijat counterpressure secara teratur maka semakin kecil skala nyeri yang dirasakan.

Permasalahan pada ibu bersalin diRSU Puri Asih Salatiga ditemukan Permasalahan yakni nyeri punggung pada ibu bersalin. hasil pengkajian dari 25 ibu bersalin di VK. Dari 25 ibu hamil (100%) mengalami Nyeri punggung saat bersalin. Hal ini merupakan masalah yang harus segera mendapatkan penanganan dalam Upaya untuk mengurangi Nyeri pada ibu bersalin khususnya nya di RSU Puri Asih Salatiga. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu hamil didapatkan 5 ibu bersalin kala 1 fase aktif. Seluruh ibu bersalin baik suamiataupun keluarga menyatakan belum mendapatkan informasi yang lengkap mengenai cara mengatasi nyeri pada bersalin. Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh penulis merupakan suatu Upaya peningkatan pengetahuan ibu bersalin mengenai nyeri pada pada ibu bersalin di RSU Puri Asih Salatiga.

### Metode

Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu bersalin di ruang VK di RSU Puri Asih Salatiga, pada bulan februari sebanyak 25 ibu. Langkah awal dengan persiapan melakukan wawancara awal menanyakan keluhan ibu terkait nyeri persalinan yang dialami, kemudian tim melakukan konseling kepada ibu sekaligus memberikan leaflet dan lembar skala nyeri yang menjadi media dalam konseling tersebut. Selain dengan konseling, tim mengajarkan kepada suami dan keluarga cara melakukan pijat counterpressure. Di akhir sesi akan dilakukan diskusi ataupun tanya jawab dan evaluasi pengetahuan ibu.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan counterpressure pada ibu bersalin dilakukan pada tanggal 20 Februari 2025, yang diikuti oleh 25 ibu bersalin. Kegiatan diawali dengan pemberian pre test untuk mengetahui pengetahuan ibu bersalin atau keluarga tentang couneterpressure untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin materi disampaikan dengan tujuan agar dapat menambah pengetahuan ibu bersalin sehingga diharapkan nanti dapat mengatasi ketidaknyaman ibu bersalin yang mengalami nyeri saat bersalin.

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode pretest dan posttest.

Proses penyampaian materi menggunakan media dengan Evaluasi Skala nyeri, Leaflet, harapannya dapat membantu proses penyampain pesan sehingga lebih mudah dipahami oleh ibu bersalin. Materi yang diberikan dalam penyuluhan dituntut agar mudah dipahami oleh ibu bersalin. Materi penyuluhan menggunakan Bahasa yang disesuaikan dengan sasaran penyuluhan sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti. Selain itu, alat bantu atau alat yang digunakan oleh penyuluhan sangat berperan dalam tersampainya materi, dimana pada pengabdian ini menggunakan power point dan leaflet

Hasil pengkajian tingkat pengetahuan bersalin sebelum diberikan materi tentang kesehatan reproduksi dilakukan dengan memberikan pre tes berupa 10 pertanyaan yang akan di isi oleh responden dengan memberikan tanda cek (√) di kolom jawaban benar/salah menurut responden dan hasil dari pre-test secara keseluruhan dapat kita jelaskan dengan nilai terendah dan tertinggi sebagai berikut :

Tabel I. Pengetahuan bersalin sebelum dan sesudah diberikan materi tentang counterpressure

	Mean	Median	Minimal	Maksimal
<b>Pre</b>	7	8	5	8
<b>Post</b>	7,5	9	5	9

Dari tabel I diatas menunjukkan bahwa hasil *pre test* sebelum diberikan materi tentang pijat counterpressure didapatkan bahwa nilai terendah 5 dan tertingginya adalah 8 sedangkan nilai rata ratanya adalah 7. Hasil ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan ibu bersalin nyeri kala 1 fase aktif dan counterpressure pada ibu bersalin. Hal ini disebabkan karena beberapa ibu bersalin yang sudah pernah mendapatkan informasi tentang nyeri persalinan dan counterpressure dari media massa sedangkan yang lainnya belum pernah mendapatkan informasi kesehatan ibu hamil. Menurut Penelitian Wahudi (2022) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu bersalin. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat pendidikan (87,4%), pekerjaan 83,7%), akses informasi kesehatan(72,6%), dan pengalaman kehamilan sebelumnya(85,0%). Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu bersalin dengan pendidikan yang lebih tinggi, pekerjaan yang mendukung akses ke informasi kesehatan, dan pengalaman kehamilan sebelumnya cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kebutuhan selama kehamilan dan risiko yang terkait. Berdasarkan teori di jelakan bahwa informasi dapt mempengaruhi penegetahuan seseorang.

Menurut Wahyudi (2022), bahwa adanya informasi baru baik dari media ataupun kegiatan penyuluhan mengenai sesuatu hal memberikan landasan untuk pemikiran baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Hasil *post test* didapatkan nilai terendah 5 nilai tertinggi 9 sementara nilai rata-rata adalah 7,5. hasil ini menunjukkan bahwa pemberian informasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini dikarenakan informasi memang sangat diperlukan untuk peningkatan pengetahuan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2022), yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah dilakukan penyuluhan tentang nyeri persalinan dan counterpressure. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan menunjukkan bahwa penyuluhan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penanganan nyeri punggung hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) penerima materi, (2) media audiovisual, (3) pembawa materi, dan (4) materi yang diberikan (5) lembar balik.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2022) pendidikan kesehatan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu atau masyarakat agar mereka dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Pendidikan kesehatan melibatkan berbagai metode dan media untuk menyampaikan informasi, mulai dari ceramah, diskusi, penggunaan media cetak dan elektronik, hingga pendekatan interpersonal. Di tekankan bahwa pendidikan kesehatan adalah bagian integral dari promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Pendekatan ini mencakup tiga komponen utama: peningkatan kesadaran, peningkatan motivasi, dan peningkatan keterampilan untuk mengubah perilaku kesehatan

Berikut adalah penjabaran penilaian jawaban dari responden:

Tabel II. Distribusi frekuensi jawaban bersalin sebelum diberikan materi tentang counterpressure

NO	PERTAYAAN	JAWABAN BENAR(%)	JAWABN SALAH(%)	TOTAL (%)
1	Massage counterpressure terletak pada ketepatan titik pemijatan dan tekanan	5	0	100
2	Teknik pijatan counterpressure dilakukan di titik yang dirasakan nyeri	5	0	100

NO	PERTAYAAN	JAWABAN BENAR(%)	JAWABN SALAH(%)	TOTAL (%)
3	Titik pijat counterpressure terletak pada tulang sakrum	5	0	100
4	Cara melakukan pijatan counterpressure dengan cara memberikan tekanan gerakan lurus atau lingkaran kecil pada daerah sakrum secara mantap dengan pangkal atau kepalan telapak tangan setiap kontraksi selama 20 menit, lepaskan dan tekan lagi begitu seterusnya selama kontraksi	5	0	100
5	Pemberian tekanan menggunakan kedua ibu jari dan lakukan penekanan lebih dalam	5	0	100
6	Pijatan tekanan titik yang dirasakan nyeri memberikan rasa nyaman dan tenang	2	3	100
7	Pijat Counterpressure dapat dilakukan setiap ibu mengalami kontraksi rahim	3	2	100
8	Counterpressure dapat diaplikasikan dengan posisi berbaring, setengah duduk tergantung kenyamanan ibu	5	0	100
9	Pijat counterpressure tidak dapat dilakukan jika ibu memiliki masalah kulit ruam , merah atau penyakit kulit menular	1	4	100
10	Pijat counterpressure tidak dapat dilakukan jika ibu memiliki masalah kulit ruam , merah atau penyakit kulit menular	5	0	100

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner pre test menunjukkan masih kurangnya pengetahuan ibu bersalin pada pertanyaan no.9, menjawab salah 90% yang dapat diartikan para ibu bersalin tidak mengetahui kontraindikasi conterpressure dalam persalinan.

Menurut hipotesis Simkin dan Ancheta, metode massage counterpressurebisa membantu mengurangi rasa sakit melalui pemijatan yang memberikan tekanan yang konsisten pada tulang sakral pasien selama kontraksi. Tekanan bisa diberikan dengan gerakan linier atau melingkar, menggunakan pangkal atau kepalan tangan dari salah satu telapak tangan. Bukti menunjukkan bahwa teknik ini berhasil dalam meredakan nyeri punggung yang terjadi selama persalinan. Penelitian yang dilakukan oleh Benny Karuniawati pada tahun 2019 mengonfirmasi bahwa teknik massage counterpressureefektif dalam mengurangi rasa sakit saat persalinan pada kala awal (Karuniawati 2019).

Tabel III. Distribusi frekuensi jawaban ibu bersalin setelah diberikan materi conterpressure

NO	PERTAYAAN	JAWABAN BENAR(%)	JAWABN SALAH(%)	TOTAL (%)
1	Massage counterpressure terletak pada ketepatan titik pemijatan dan tekanan	5	0	100

NO	PERTANYAAN	JAWABAN BENAR(%)	JAWABN SALAH(%)	TOTAL (%)
2	Teknik pijatan counterpressure dilakukan di titik yang dirasakan nyeri	4	1	100
3	Titik pijat counterpressure terletak pada tulang sakrum	5	0	100
4	Cara melakukan pijatan counterpressure dengan cara memberikan tekanan gerakan lurus atau lingkaran kecil pada daerah sakrum secara mantap dengan pangkal atau kepalan telapak tangan setiap kontraksi selama 20 menit, lepaskan dan tekan lagi begitu seterusnya selama kontraksi	5	0	100
5	Pemberian tekanan menggunakan kedua ibu jari dan lakukan penekanan lebih dalam	5	0	100
6	Pijatan tekanan titik yang dirasakan nyeri memberikan rasa nyaman dan tenang	4	1	100
7	Pijat Counterpressure dapat dilakukan setiap ibu mengalami kontraksi rahim	4	1	100
8	Counterpressure dapat diaplikasikan dengan posisi berbaring, setengah duduk tergantung kenyamanan ibu	5	0	100
9	Pijat counterpressure tidak dapat dilakukan jika ibu memiliki masalah kulit ruam , merah atau penyakit kulit menular	2	3	100
10	Pijat counterpressure tidak dapat dilakukan jika ibu memiliki masalah kulit ruam , merah atau penyakit kulit menular	5	0	100

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu bersalin pada pertanyaan no.1, “titik pemijatan conterpressure ” hampir seluruh ibu bersalin atau keluarga (100%) menjawab benar yang dapat diartikan para ibu bersalin sudah mengetahui mengetahui titik pemijatan conterpressure.

Berdasarkan hasil penelitian Yussie A.M, dkk tahun 2018 bahwa pemberian massage counter pressure dapat mempercepat kala I fase aktif persalinan normal, disebabkan massage meningkatkan dan membuat kontraksi uterus menjadi adekuat serta mengurangi nyeri persalinan, ketakutan, kelelahan yang dialami ibu selama persalinan. Pemberian massage yang benar dapat diajarkan kepada ibu, keluarga terutama yang akan mendampingi ibu selama persalinan kala I.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil pada pertanyaan no.3, no 4 “cara melakukan pemijatan ” hampir seluruh ibu hamil (100%) menjawab benar yang dapat diartikan para ibu bersalin atau keluarga sudah mengetahui mengetahui cara pemijatan conterpressure.

Menurut (Safriani, 2017) Posisi osisi counter pressure adalah teknik pijatan dengan memberikan tekanan yang terus-menerus pada tulang sacrum atau punggung bawah selama kontraksi persalinan. Tekanan ini dapat diberikan dengan menggunakan kepalan tangan, atau bagian datar tangan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengurangi nyeri persalinan.

Menurut Natusion A ( 2021 )Kelebihan dari penggunaan counter pressure adalah tidak membutuhkan alat dan dapat dilakukan dimanapun pada proses persalinan. Sebagian besar counter pressure tidak hanya menghilangkan rasa tidak nyaman, tetapi juga membantu membuka atau menyesuaikan posisi bagian-bagian pintu panggul, yang memungkinkan bayi bergoyang dengan kontraksi dan di antara kontraksi ke posisi yang lebih optimal. Ini membantu bayi turun ke panggul, yang pada gilirannya memberi tekanan lebih besar pada serviks dengan kontraksi untuk membuka.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu bersalin pada pertanyaan no.8, “posisi conterpressure ” hampir seluruh ibu bersalin atau keluarga (100%) menjawab benar yang dapat diartikan para ibu bersalin atau keluarga sudah mengetahui mengenai tentang posisi conterpressure. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil pada pertanyaan no.10, “indikasi masaage counter pressure” hampir seluruh ibu bersalin (100%) menjawab benar yang dapat diartikan para ibu bersalin sudah mengetahui mengenai tentang indikasi massage counter pressure. Menurut (Husin, 2014) Pada Indikasi utama massage counter pressure adalah untuk mengurangi rasa nyeri, khususnya pada ibu bersalin kala I fase aktif. Pijatan dengan tekanan pada tulang sakrum ini membantu menutup "gerbang nyeri" dan merangsang pelepasan endorfin, sehingga mengurangi sensasi nyeri dan membantu proses persalinan berjalan lebih lancar.



Gambar 1. Gambar pemberian massage pada ibu bersalin

Kegiatan evaluasi dilakukan tanggal 01 Februari 2025 di RSUD Puri Asih Salatiga. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan kepada KARU, bidan VK dan menyusun rencana tindak lanjut untuk keberlanjutan program.

Tim pengabdian menyampaikan hasil kegiatan kepada bidan VK. Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dengan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan pelatihan. Keberhasilan ini tak lepas dari peran media promosi kesehatan yang digunakan yaitu leaflet dan ppt serta metode pelatihan menggunakan active learning yang sangat memudahkan ibu hamil. Dalam kegiatan tersebut didiskusikan upaya tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh bidan RSUD Puri Asih Salatiga. Sehingga program ini bisa dilanjutkan pada tahun mendatang.

### **Simpulan dan Saran**

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu bersalin tentang conterpressure melalui penyuluhan conterpressure dan pendampingan bidan VK. Kegiatan diawali dengan penyuluhan conterpressure yang di ikuti ibu bersalin sejumlah 5 ibu bersalin melalui metode pembelajaran active learning. Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi kegiatan bersama bidan VK untuk menyampaikan hasil kegiatan dan

merumuskan rencana tindak lanjut dari kelas ibu bersalin. Diharapkan Melalui bidan melakukan kegiatan promosi kesehatan tentang masalah kesehatan tentang yoga ibu hamil untuk mengatasi ketidaknyamanan fisik selama kehamilan

### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME, atas Kasih dan KaruniaNya kami dapat menyelesaikan artikel pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Konseling massage counterpressure untuk mengurangi nyeri persalinan kala I. Bersama ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada selaku pembimbing lahan Di Ruang VK RSUD Puri Asih Salatiga. Semua pihak yang telah membantu kami selama penyusunan pengabdian masyarakat ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu,

### Daftar Pustaka

- Antik, A., Lusiana, A., & Handayani, E. (2017). Pengaruh endorphine massage terhadap skala intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan. *Jurnal Kebidanan*, 6(12), 1–16. <https://doi.org/10.31983/jkb.v6i12.1907>
- Bandiyah, S. (2013). *Kehamilan, persalinan & gangguan kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Brunner, & Suddarth. (2012). *Keperawatan medikal bedah* (Edisi 8). Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2022*.
- Jannah, N. (2015). *Buku ajar asuhan kebidanan–persalinan*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kurniarum, A. (2016). *Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI.
- Kurniarum, A. (2016). *Asuhan kebidanan persalinan dan BBL komprehensif*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI
- Lestari, S., & Apriyani, N. (2019). Pengaruh massage effleurage terhadap perubahan tingkat nyeri pada pasien kala 1 fase aktif persalinan. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 12–18. <https://www.jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/3/3>
- Nufra, Y. A., & Azimar, A. (2019). Pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan rasa nyeri persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktek Mandiri Yulia Fonna SKM Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2019. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2).
- Oktavia, Y. E. (2018). Pengaruh teknik masase counterpressure untuk mengurangi rasa nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif Klinik Pratama Niar tahun 2018.
- Pasongli, S., Rantung, M., & Pesak, E. (2014). Efektivitas counterpressure terhadap penurunan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal di Rumah Sakit Advent Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 92–216. <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/bidan/article/view/1046/353>
- Prawirohardjo. (2012). *Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: PT. Bina Sarwono Prawirohardjo.
- Pudiastuti, R. D. (2011). *Buku ajar kebidanan komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwoastuti, E., & Elisabeth, S. (2015). *Asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal & neonatal*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rosyati, H. (2017). *Buku ajar asuhan kebidanan persalinan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. <http://www.ejournal.binausadabali.ac.id/index.php/caring/article/view/23>
- Sondakh, J. J. S. (2013). *Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Jakarta: Erlangga.

Prosiding  
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan  
Universitas Ngudi Waluyo

Sumarah, W., Widyastuti, Y., & Wiyati, N. (2013). *Asuhan kebidanan pada ibu bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.

Syahrir, D., Yulinda, E., & Yusuf, M. (2020). *Aplikasi metode SEM-PLS dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan lautan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.  
<https://ejournal.poltekkesdenpasar.ac.id/index.php/JIK/article/viewFile/1479/571>